























Kecamatan Taman Sari, Kabupaten Bogor

- · Desa Kanekes, Kabupaten Lebak, Banten
- Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya

## Etimologi [sunting | sunting sumber]

Daftar isi sembunyikan

Sejarah

Referensi

Istilah Seren taun berasal dari kata dalam Bahasa Sunda seren yang artinya serah, seserahan, atau menyerahkan, dan taun yang berarti tahun. Jadi Seren taun bermakna serah terima tahun yang lalu ke tahun yang akan datang

sebagai penggantinya. Dalam konteks kehidupan tradisi masyarakat peladang Sunda, seren taun merupakan sarana untuk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala hasil pertanian yang dilaksanakan pada tahun ini, seraya berharap hasil pertanian mereka akan meningkat pada tahun yang akan datang.

Lokasi

Lebih spesifik lagi, upacara seren taun merupakan acara penyerahan hasil bumi berupa padi yang dihasilkan dalam kurun waktu satu tahun untuk disimpan ke dalam lumbung atau dalam bahasa Sunda disebut leuit. Ada dua leuit, yaitu lumbung utama yang bisa disebut leuit sijimat, leuit ratna inten, atau leuit indung (lumbung utama); serta leuit pangiring atau leuit leutik (lumbung kecil). Leuit indung digunakan sebagai sebagai tempat menyimpan padi ibu yang ditutupi kain putih dan pare bapak yang ditutupi kain hitam. Padi di kedua leuit itu untuk dijadikan bibit atau benih pada musim tanam yang akan datang. Leuit pangiring menjadi tempat menyimpan padi yang tidak tertampung di leuit indung.



Cigugur, Kuningan

Teks

Kecil
Standar
Besar
Lebar

Standar
Lebar

Tampilan

Warna (beta)
Otomatis
Terang
Gelap

Istilah Seren Taun berasal dari kata dalam Bahasa Sunda, seren yang artinya serah, seserahan, atau menyerahkan, dan taun yang berarti tahun. Jadi Seren Tahun bermakna serah terima tahun yang lalu ke tahun yang akan datang sebagai penggantinya. Dalam konteks kehidupan tradisi masyarakat peladang Sunda, seren taun merupakan wahana untuk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala hasil pertanian yang dilaksanakan pada tahun ini, seraya berharap hasil pertanian mereka akan meningkat pada tahun yang akan datang. Seren taun adalah tradisi ritual pasca panen padi. Masyarakat Banten Selatan dalam kegiatan menyimpan padi ke lumbung padai (Leuit) diawali dengan tradisi Seren Taun ini. Mereka melakukan sejumlah ritual adat, serta mengarak padi dengan rengkong (pikulan padi dari bambu yang berbunyi jika digoyangkan, karena gesekan tali pengikat padi pada pikulannya). Padi yang diarak kemudian di hormati dengan sejumlah ritual rajah, nyerenkeun dan ngimahkeun, dari pembawa padi ke Olot (tetua adat di kampong bersangkutan). Kegiatan diakhiri dengan pesta dan hiburan hingga berhari-hari, menampilkan berbagai kesenian. Upacara ini hingga kini masih dilakukan masyarakat Kaolotan/Kasepuhan Banten Kidul; Cisungsang, Cicarucub, Citorek, Cisitu, Sukamulya dan sekitarnya yang termasuk wilayah administrasi Kecamatan Cibeber dan Cipanas, Kabupaten Lebak.Di beberapa desa adat upacara biasanya diawali dengan mengambil air suci dari beberapa sumber air yang dikeramatkan. Biasanya air yang diambil berasal dari tujuh mata air yang kemudian disatukan dalam satu wadah dan didoakan dan dianggap bertuah dan membawa berkah. Air ini dicipratkan kepada setiap orang yang hadir di upacara untuk membawa berkah. Ritual berikutnya adalah sedekah kue, warga yang hadir berebut mengambil kue di dongdang (pikulan) atau















